

INTISARI

PT Wistex ialah perusahaan pemintalan yang proses bahan bakunya berasal dari serat kapas. Jenis produksi yang dihasilkan oleh PT Wistex yaitu benang *cotton open end* yang terdiri dari 3 jenis nomor, yaitu dengan nomor 7^s, 10^s, dan 16^s. Untuk saat ini benang yang dihasilkan adalah benang *open end*.

Selama melakukan praktek kerja lapangan di PT Wistex, penyetelan jarak *setting* pada rol peregang berpengaruh terhadap kualitas benang yang dihasilkan sehingga *sliver* yang dihasilkan pun harus baik. Jarak *setting* rol peregang di mesin drawing dapat mempengaruhi ketidakrataan *sliver* yang dihasilkan, sebelumnya PT Wistex menggunakan penyetelan menggunakan *manual handbook*. Namun terdapat banyak serat yang mengambang (*floating fiber*) dan serat yang berkeriting (*cracking fiber*) diantara pasangan rol peregang. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya ketidakrataan (U%) *sliver*.

Untuk mengurangi banyak serat yang mengambang (*floating fiber*) dan serat yang berkeriting (*cracking fiber*) diantara pasangan rol peregang dan untuk mendapatkan *setting*-an jarak antar rol peregang yang optimum maka pengamat ingin mengetahui dan mengamati apakah penyetelan jarak *setting* rol peregang mempengaruhi ketidakrataan *sliver* drawing yang dihasilkan di mesin drawing tersebut. Oleh karena itu dilakukan percobaan mengenai pengamatan variasi jarak *setting* antara *back roll* dan *middle roll* terhadap ketidakrataan *sliver* drawing menggunakan mesin Zinser 720 dengan proses pembuatan benang Ne₁₆ benang kapas 100%. Berdasarkan hasil percobaan dari ketiga jarak *setting* antara *back roll* dan *middle roll* yaitu 8 (mm), 9 (mm), dan 10 (mm). Disimpulkan bahwa jarak *setting* antara *back roll* dan *middle roll* memiliki pengaruh terhadap ketidakrataan (U%) *sliver* drawing dengan menggunakan alat uji uster. Jarak *setting* yang optimal dan sesuai standar perusahaan dan Uster statistik, 2007 dengan persentasi 50% adalah jarak *setting* 8 (mm) karena menghasilkan rata-rata (U%) terkecil sebesar 3,13%.